



## Kunjungan K4 Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I Klungkung K4 Visits Of Pregnant Women In The UPTD Work Area Dawan I Klungkung Health Center

Ni Made Rai Widiastuti<sup>1</sup>, Ni Ketut Ayu Sugiartini<sup>2</sup>, Ni Wayan Sukma Adnyani<sup>3</sup>, Kadek Krisna Dewi<sup>4</sup>

Politeknik Kesehatan Kartini Bali, Denpasar, Indonesia

Email Korespondensi : Ni Made Rai Widiastuti (08170675452)

### Abstrak

**Pendahuluan:** Tingginya AKI di Indonesia membuktikan bahwa upaya penurunan AKI belum optimal, salah satunya adalah *antenatal care* (ANC). Pelayanan ANC dapat dinilai dari pencapaian kunjungan ke empat (K4). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap kunjungan K4 di Wilayah Kerja UPTD.Puskesmas Dawan I Klungkung. **Metode :** Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pelaksanaan Maret - April 2023. Pengambilan sampel secara *Total sampling* berjumlah 41 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan buku register ANC.Analisis data univariat dan analisis statistik dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ . **Hasil :** Hasil analisis univariat yaitu ibu hamil berumur 20-35 tahun (78,0%), pendidikan menengah (53,7%), multipara (73,2%), jarak kehamilan  $\geq 24$  bulan (56,1%), pengetahuan rendah (78,0%), sikap positif (78,0%) dan kunjungan K4 (58,5%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* pada pengetahuan ( $p=0,01$ ), sikap ( $p=0,01$ ). **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap kunjungan K4 di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung. Ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan kehamilan K4 sesuai dengan standar.

**Kata Kunci :** Ibu Hamil, Kunjungan K4

### Abstract

**Introduction:** The high MMR in Indonesia proves that efforts to reduce MMR have not been optimal, one of which is *antenatal care* (ANC). ANC services can be assessed from the achievement of the fourth visit (K4). The research objective was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards K4 visits in the UPTD Work Area. Dawan I Klungkung Health Center. **Methods:** This type of analytic survey research with a *cross sectional* approach. Implementation March - April 2023. Sampling by *total sampling* totaled 41 respondents. The research instrument used a questionnaire and ANC register book. Univariate data analysis and statistical analysis with a significance level of  $p < 0.05$ . **Results:** The results of the univariate analysis were pregnant women aged 20-35 years (78.0%), secondary education (53.7%), maternal parity (73.2%), pregnancy interval  $\geq 24$  months (56.1%), low knowledge (78.0%), positive attitude (78.0%) and K4 visits (58.5%). The results of bivariate analysis using the *chi square* test on knowledge ( $p=0.01$ ), attitude ( $p=0.01$ ). **Conclusion:** The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards K4 visits in the UPTD Work Area. Dawan I Klungkung Health Center. Pregnant women are expected to carry out K4 prenatal checks according to standard

**Keywords:** Pregnancy, visit K4

## PENDAHULUAN

Tingginya AKI di Indonesia membuktikan bahwa upaya penurunan AKI belum optimal, salah satunya adalah *antenatal care* (ANC). Pelayanan ANC dapat dinilai dari pencapaian kunjungan ke empat (K4). Antenatal Care merupakan perawatan ibu dan janin selama kehamilan, semua informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa di berikan kepada ibu sedini mungkin.

Secara umum ada beberapa faktor yang berkaitan dengan kunjungan ANC Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC antara lain faktor predisposisi dan faktor enabling. Penelitian yang dilakukan Xanda menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik cenderung melakukan kunjungan antenatal lengkap sama halnya dengan penelitian Yuliana didapatkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan melakukan kunjungan K4 secara lengkap. Penelitian yang dilakukan oleh Ratu (2018) menyatakan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan kunjungan K4 pada ibu hamil, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyeni dkk (2017) menyatakan bahwa sikap yang baik yang dimiliki oleh ibu terhadap kunjungan *antenatal* akan mempengaruhi kelengkapan ibu dalam melakukan kunjungan K4.

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 cakupan kunjungan K4 di Indonesia sebesar 88,53%, data ini masih rendah dari target kunjungan K4 sebesar yakni 95%, sementara itu di Provinsi Bali, cakupan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Bali, 2019 terjadi selisih kunjungan K1 dan K4 yaitu sebesar 7,4% kesenjangan antara kunjungan K1 dan K4 yang menyebabkan terjadinya drop out K4, hal ini menggambarkan bahwa kunjungan ANC masih belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Data Profil Kesehatan Kabupaten Klungkung dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2020 mengalami fluktuasi dimana capaian terendah kunjungan K4 ibu hamil adalah sebesar 80%. Data capaian kunjungan K4 di UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung sudah Tahun 2021 sudah diatas target 95% akan tetapi kunjungan K4 perlu terus ditingkatkan dan dipertahankan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi khususnya di wilayah UPTD.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Peneliti mencoba untuk mencari ada hubungan atau tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, variabel bebas (faktor resiko) dan variabel terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan). Lokasi penelitian yaitu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai April 2023. Teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat, analisa bivariat menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur Ibu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

Variabel	f	p
20-35 Tahun	32	78.0

>35 Tahun	9	22.0
Total	41	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu 32 responden (78%) berusia 20-35 tahun dan sebagian kecil yaitu 9 responden (22%) berusia >35 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

Variabel	f	p
Dasar	11	26.8
Menengah	22	53.7
Tinggi	8	19.5
Total	41	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 22 responden (53,7%) berpendidikan menengah, hampir setengahnya yaitu 11 responden (26,8%), dan sebagian kecil dari responden berpendidikan tinggi yaitu 8 responden (19,5%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Paritas Ibu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

Variabel	f	p
Primipara	11	26.8
Multipara	30	73.2
Total	41	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 30 responden (73,2%) paritas ibu multipara, dan hampir setengah dari responden yaitu 11 responden (26,8%) paritas ibu primipara.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan Ibu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

Variabel	f	p
Hamil Pertama	11	26.8
<24 Bulan	7	17.1
≥24 Bulan	23	56.1
Total	41	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 23 responden (56,1%) dengan jarak kehamilan  $\geq 24$  bulan, hampir setengah dari responden yaitu 11 responden (26,8%) hamil pertama, dan sebagian kecil dari responden yaitu 7 responden (17,1%) dengan jarak kehamilan  $< 24$  bulan.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

Variabel	f	p
Rendah	32	78.0
Tinggi	9	22.0
Total	41	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yaitu 32 responden (78%) memiliki pengetahuan rendah tentang kunjungan K4, dan sebagian kecil dari responden yaitu 9 responden (22%) memiliki pengetahuan tinggi tentang kunjungan K4.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Sikap Ibu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

Variabel	f	p
Positif	32	78.0
Negatif	9	22.0
Total	41	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yaitu 32 responden (78%) memiliki sikap positif, dan sebagian kecil dari responden yaitu 9 responden (22%) memiliki sikap negatif.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Kunjungan K4 Ibu di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

Variabel	f	p
Dilakukan	24	58.5
Tidak Dilakukan	17	41.5
Total	41	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu 24 responden (58,5%) melakukan

kunjungan K4, dan hampir setengah dari responden yaitu 17 responden (41,5) tidak melakukan kunjungan K4.

**Tabel 8. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

	K4						P
	Tidak Dilakukan				jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	22	53.7	10	24.4	32	78.0	0,01
Tinggi	2	4.9	7	17.1	9	22.0	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>58.5</b>	<b>17</b>	<b>41.5</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden disamping didapatkan bahwa ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K4 sebagian besar memiliki pengetahuan rendah yaitu 22 responden (53,7%) sedangkan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebagian kecil dari responden memiliki pengetahuan rendah yaitu 10 responden (24,4%). Dimana hasil uji chi square diperoleh nilai  $p=0,01$  yang dimana  $<0,05$  berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan k4.

**Tabel 9**

**Analisis Bivariat Hubungan Sikap Dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Klungkung**

	K4						P
	Dilakukan				Tidak Dilakukan		
	f	%	f	%	f	%	
Positif	22	53.7	10	24.4	32	78.0	0,01
Negatif	2	4.9	7	17.1	9	22.0	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>58.5</b>	<b>17</b>	<b>41.5</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer penelitian 2023

Dari 41 responden didapatkan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 memiliki sikap positif sebagian besar yaitu 22 responden (53,7%) sedangkan ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K4 memiliki sikap positif sebagian kecil dari responden yaitu 10 responden (24,4%). Dimana hasil uji chi square diperoleh nilai  $p=0,01$  yang dimana  $<0,05$  berarti ada hubungan antara sikap dengan k4.

## PEMBAHASAN

Ibu yang berumur antara 20-35 tahun cenderung melakukan kunjungan K4 dibandingkan dengan ibu yang berumur diatas 35 tahun. Ibu hamil yang melakukan ANC secara teratur berada direntang usia 20-35 tahun dan usia

produktif yang aman untuk ibu hamil berkisar antara umur 20-35 tahun(1), sedangkan ibu dengan pendidikan menengah cenderung melakukan anjuran yang diberikan(2), serta ibu dengan paritas multigravida lebih rentan mengalami komplikasi dibandingkan dengan ibu yang memiliki paritas rendah sehingga lebih baik untuk melakukan kunjungan K4(1).

Ibu dengan pengetahuan baik akan melakukan kunjungan kehamilan sesuai dengan anjuran yang diberikan(3) dan hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini. Permatasari, Selain itu sikap positif yang dimiliki oleh ibu akan sangat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC(4). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah yaitu sebanyak 7 responden 17,1% tidak melakukan kunjungan K4 sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu 22 responden 68,8% melakukan kunjungan K4. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, dkk yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC sesuai dengan standar dengan hasil  $p\text{ value}=0,001(3)$ .

Pengetahuan ibu tentang kunjungan antenatal care yang baik merupakan faktor yang berpengaruh positif pada perilaku ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil penelitian ini membuktikan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC(5). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah menyebabkan tidak lengkap melakukan pemeriksaan kehamilan sedangkan ibu dengan pengetahuan tinggi akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap sesuai anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan baik pada waktu periksa, pada waktu pelaksanaan kelas bumil atau pada waktu kegiatan Posyandu(6). Pengetahuan yang tinggi yang dimiliki oleh ibu hamil akan berdampak pada tingginya motivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ke petugas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

Hasil penelitian didapatkan ibu hamil yang memiliki sikap positif yaitu sebesar 53,7% melakukan kunjungan K4, sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif yaitu sebesar 17,1% tidak melakukan kunjungan K4. Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Nurbaiti, 2020 yang menyatakan bahwa sikap positif yang dimiliki oleh ibu akan sangat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC(7). Sikap secara nyata menunjukkan adanya stimulus dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulasi social. Sikap ibu yang memandang penting pemeriksaan kehamilan merupakan faktor penentu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Hal berbeda disampaikan oleh Rejeki, dkk yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil terhadap kunjungan K4 ibu hamil(8). Melalui sikap ibu hamil yang positif diharapkan respon atau penilaian ibu dalam terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

## KESIMPULAN

Hasil dari penilaian yang dilakukan kepada 41 responden di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan I pada penelitian ini dengan hasil pengetahuan ibu sebagian besar berpengetahuan rendah tentang kunjungan K4 dan sikap ibu hampir seluruh responden memiliki sifat positif tentang kunjungan K4. Yang dimana dari hasil uji *chi-square* yang dilakukan terhadap 41 responden didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap kunjungan K4 di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan I.

## SARAN

Saran bagi tenaga petugas kesehatan diharapkan menerapkan standar frekuensi kunjungan ANC, Masyarakat / ibu hamil Pemeriksaan kehamilan sangatlah penting bagi ibu yang guna mendeteksi adanya kelainan, kegawatdaruratan selama kehamilan, untuk Peneliti selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

1. Puskesmas DI, Tahun P. Volume 6, Nomor 2, Desember 2018. 2018;6:383–8.
2. Jessica Florensia Lawani, Riendera R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan K4 di Puskesmas Katomaliga Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. *J Holistics Heal Sci.* 2021;3(1):21–31.
3. Febriyeni, Damayanti TP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019. *J Menara Ilmu.* 2020;14(1):40–50.
4. Inayah N, Fitriahadi E. Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. *JHeS (Journal Heal Stud.* 2019;3(1):64–70.
5. Permatasari D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan K4 Di Desa Kalimo'ok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. *J Kesehat Wiraraja Med.* 2013;3–8.
6. Hamzah SR. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Standar Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Bilalang Kotamobagu. *Bina Gener J Kesehat.* 2021;13(1):1–7.
7. Nurbaiti N, Nababan D, Sirait A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019. *J Muara Sains, Teknol Kedokt dan Ilmu Kesehat.* 2020;4(1):23.
8. Fatkhiyah N, Rejeki ST, Atmoko D. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *J SMART Kebidanan.* 2020;7(1):29.